

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan telah menetapkan sebuah kebijakan baru dalam perguruan tinggi, yaitu kurikulum merdeka belajar. Kemdikbud (2020) menjelaskan bahwa kurikulum merdeka belajar ini merupakan suatu kebijakan pembelajaran dengan titik pusat berada pada mahasiswa guna melatih *soft skills* dan *hard skills* agar siap dalam jenjang karir. Salah satu perguruan tinggi yang menerapkan kebijakan merdeka belajar adalah Universitas Multimedia Nusantara. Bentuk kegiatan dari merdeka belajar yang diterapkan dalam kampus penulis terdiri dari enam klaster, salah satunya proyek desa.

Kemdikbud (2020) menjelaskan proyek desa merupakan sebuah kegiatan pendidikan yang memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa untuk memecahkan permasalahan sosial dan melihat potensi yang dapat dikembangkan pada desa. Rasa tertarik penulis terhadap kehidupan sosial membuat penulis menjadikan kegiatan tersebut sebagai pilihan klaster dalam satu semester ini. Adanya kegiatan proyek desa, penulis dapat membantu secara langsung untuk membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat desa dengan melihat kondisi di lapangan dan memberikan berbagai solusi yang sekiranya efektif. Proyek yang penulis pilih untuk dikerjakan dalam kegiatan ini adalah perancangan dan pengelolaan media sosial TikTok pada sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan pariwisata Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Serdang Tirta Kencana.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang penulis angkat dalam proyek desa memiliki peran yang penting dalam sebuah desa. Dewi (2014) menjelaskan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan badan atau lembaga desa berbadan hukum yang bergerak dalam sektor perekonomian. Keberadaan badan ini memiliki peran untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian desa. Hadi

(2020) menuliskan pernyataan dari Dody Munanto, selaku Kepala Desa Serdang Wetan, bahwa BUMDes memiliki peran yang sangat penting sebagai penggerak utama ekonomi desa dan partisipasi masyarakat desa, khususnya di Desa Serdang Wetan. Badan tersebut bernama BUMDes Serdang Tirta Kencana.

Jika dilihat, Desa Serdang Wetan memiliki berbagai macam potensi yang dapat dijadikan sebagai daya tarik desa untuk mengangkat perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat. Namun, cukup disayangkan dengan kurangnya perancangan dan pengelolaan media sosial BUMDes yang baik dan berkelanjutan untuk mempromosikan berbagai potensi yang ada, membuat masyarakat sekitar kurang mengenal hal tersebut, baik dalam sektor UMKM dan pariwisata, maupun keberadaan BUMDes itu sendiri. Padahal, produk-produk UMKM Desa Serdang Wetan dan pariwisata yang dikelola oleh BUMDes Serdang Tirta Kencana memiliki keunikannya tersendiri yang dapat menarik banyak minat masyarakat jika dipromosikan dengan lebih baik lagi. Ditambah dengan produk-produk UMKM dan pariwisata yang dipromosikan oleh BUMDes melalui media sosial hanya sekedar saja dan tidak mengikuti *trend* yang sedang marak di kalangan masyarakat, baik dalam hal pemilihan media sosial, desain, maupun konten.

Jika dilihat dari penggunaan media sosial terbanyak saat ini, TikTok menjadi salah satu media yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia dan peluang sebuah konten untuk tersebar luas lebih cepat. Dewa dan Safitri (2021) menyatakan bahwa *platform* TikTok sedang banyak digemari oleh masyarakat sehingga memiliki peluang sebagai sarana promosi.

Oleh karena itu, penulis melakukan perancangan dan pengelolaan media sosial TikTok Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sedang Tirta Kencana, khususnya dalam sektor UMKM dan pariwisata. Hal ini dilakukan dengan harapan dapat mengenalkan dan memberitahukan berbagai produk UMKM dan pariwisata yang dikelola oleh BUMDes, meningkatkan penjualan produk UMKM yang terdapat dalam desa, membantu meningkatkan perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat, serta memberitahukan keberadaan BUMDes Serdang Tirta Kencana dengan lebih luas lagi.

1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kegiatan MBKM

Adapun maksud dan tujuan yang hendak dicapai dalam perancangan dan pengelolaan media sosial TikTok Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Serdang Tirta Kencana, khususnya dalam sektor UMKM dan pariwisata, berupa:

- 1) Merancang dan mengelola media sosial Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Serdang Tirta Kencana berbentuk video pendek dalam sektor UMKM dan pariwisata.
- 2) Mengenalkan dan meningkatkan penjualan produk UMKM dan pariwisata yang dikelola BUMDes Serdang Tirta Kencana.
- 3) Mengenalkan BUMDes Serdang Tirta Kencana.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kegiatan MBKM Proyek Desa

Kegiatan proyek desa mempunyai ketentuan waktu dan prosedur pelaksanaannya.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kegiatan MBKM Proyek Desa

Kegiatan proyek desa berlangsung selama satu semester dengan total durasi 800 jam kerja. Jika dirincikan, penulis melaksanakan proyek ini kurang lebih 8 jam per hari dengan total 23 minggu atau 6 bulan yang dimulai dari bulan Januari sampai dengan Juli 2022. Namun, masa persiapan hingga pendaftaran kegiatan ini sudah dimulai dari bulan November 2021. Berikut timeline kegiatan MBKM proyek desa:

Tabel 1.3.1 Timeline Kegiatan MBKM Proyek Desa

Tanggal	Keterangan
26 November 2021	Sosialisasi kluster MBKM proyek desa.
20 Desember - 5 Januari 2022	Pengumpulan proposal kluster MBKM proyek desa.
8 Januari 2022	Pemberitahuan penerimaan proposal kluster MBKM proyek desa.
10-14 Januari 2022	Masa KRS.
19-20 Januari 2022	Masa KRS tambah ganti.
20-24 Januari 2022	Registrasi kluster MBKM proyek desa ke website merdeka.umn.ac.id.
24 Januari - 11 Maret 2022	Kegiatan dan bimbingan kluster MBKM proyek desa dimulai.

Tabel 1.3.1 Timeline Kegiatan MBKM Proyek Desa (lanjutan)

11 Maret 2022	Batas akhir pengumpulan laporan evaluasi 1 klaster MBKM proyek desa ke website merdeka.umn.ac.id.
14-5 Maret 2022	Penilaian laporan evaluasi 1 oleh dosen pembimbing eksternal dan internal.
26 Maret - 30 Juni 2022	Bimbingan klaster MBKM proyek desa kembali.
1 Juli 2022	Batas akhir pengumpulan laporan dan sidang evaluasi 2 klaster MBKM proyek desa ke website merdeka.umn.ac.id.
8 Juli 2022	Batas akhir input nilai evaluasi 2 oleh dosen pembimbing eksternal/ pembimbing lapangan/ supervisor (SPV).
11-15 Juli 2022	Pelaksanaan sidang evaluasi 2 klaster MBKM proyek desa.
16-22 Juli 2022	Masa revisi dan pengesahan laporan sidang evaluasi 2 klaster MBKM.
27 Juli 2022	Batas akhir pengumpulan laporan final sidang evaluasi 2 klaster MBKM proyek desa ke website merdeka.umn.ac.id.

Sumber: Buku Panduan Evaluasi 2 (2022)

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kegiatan MBKM Proyek Desa

Alur prosedur kegiatan proyek desa dimulai dari tahap pertama, berupa sosialisasi kluster proyek desa. Kemudian, dilanjutkan ke tahap kedua, berupa pendaftaran program klaster proyek desa di website merdeka.umn.ac.id. Selanjutnya, tahap ketiga dari alur prosedur pelaksanaan kegiatan ini, berupa penunjukkan dosen pembimbing klaster proyek desa untuk setiap kelompok. Lalu, tahap keempat, berupa pelaksanaan kegiatan proyek desa beserta bimbingan dengan dosen pembimbing. Tahap terakhir, berupa pembuatan laporan kegiatan proyek desa dan pelaksanaan sidang.



Gambar 1.3.2 Alur Program Klaster Desa

Sumber: Materi MBKM Klaster Proyek Desa (2022)